**Studi Kasus Transformasi Emosional Karakter Rayya Dalam Novel Dan Hujan Pun Berhenti**

**Yohanes Dimas Pratama**

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

🖂 Corresponding author

111202113254@mhs.dinus.ac.id

**Abstrak**

Novel Dan Hujan Pun Berhenti karya Farida Susanty menggambarkan perjalanan emosional tokoh utamanya, Rayya, yang menghadapi trauma dan konflik batin yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi emosional Rayya melalui pendekatan studi kasus, dengan fokus pada dinamika perubahan emosinya, faktor-faktor yang memengaruhi transformasi tersebut, serta tahapan proses pemulihan yang dialami. Hasil analisis menunjukkan bahwa trauma masa lalu, pengalaman interpersonal, dan refleksi diri menjadi katalisator utama dalam perubahan emosional Rayya. Melalui peristiwa-peristiwa penting yang dihadirkan dalam novel, Rayya menunjukkan proses adaptasi dan penerimaan diri yang kompleks, mencerminkan perjalanan penyembuhan emosional yang universal. Kajian ini tidak hanya memberikan wawasan terhadap karakterisasi dalam karya sastra modern Indonesia tetapi juga menawarkan perspektif multidisipliner dengan mengaitkan aspek sastra dan psikologi. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana sastra dapat menjadi medium reflektif yang membantu pembaca memahami dinamika emosional manusia dalam menghadapi trauma dan proses pemulihan.

**Kata Kunci:** *transformasi emosional, Rayya, Dan Hujan Pun Berhenti, trauma, pemulihan diri, studi kasus.*

**Abstract**

The novel *Dan Hujan Pun Berhenti* by Farida Susanty depicts the emotional journey of its main character, Rayya, who faces deep trauma and internal conflicts. This study examines Rayya's emotional transformation through a case study approach, focusing on the dynamics of her changes, factors influencing the transformation, and stages of recovery. The analysis reveals that past trauma, interpersonal experiences, and self-reflection serve as key catalysts in Rayya's emotional transformation. Significant events in the novel illustrate her complex process of adaptation and self-acceptance, reflecting a universal journey of emotional healing. This study provides insights into character development in modern Indonesian literature while offering a multidisciplinary perspective by linking literary and psychological aspects. It contributes to understanding how literature serves as a reflective medium, helping readers comprehend the emotional dynamics of individuals facing trauma and recovery.

**Keyword:** *transformation, Rayya, Dan Hujan Pun Berhenti, trauma, self-recovery, case study.*

**PENDAHULUAN**

Sastra merupakan sarana yang sering digunakan untuk merefleksikan kompleksitas pengalaman manusia, termasuk dinamika emosional dan transformasi psikologis yang mendalam. Melalui sastra, pembaca tidak hanya diajak untuk menyelami cerita, tetapi juga memahami dimensi emosional dan eksistensial yang terkandung di dalamnya. Novel *Dan Hujan Pun Berhenti* karya Farida Susanty, yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2007, adalah salah satu contoh karya sastra Indonesia modern yang secara eksplisit menggambarkan perjalanan emosional tokoh utamanya, Rayya. Novel ini tidak hanya menarik perhatian pembaca dengan narasinya yang puitis, tetapi juga menggali isu-isu emosional yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Karakter Rayya menjadi pusat perhatian dalam novel ini karena perjalanan hidupnya yang dipenuhi dengan trauma, konflik batin, dan upaya untuk menemukan kembali makna hidup. Melalui penggambaran yang mendalam, Farida Susanty berhasil menghadirkan sosok Rayya sebagai tokoh yang tidak hanya manusiawi tetapi juga mewakili pergulatan emosional yang universal. Transformasi emosional Rayya menjadi elemen kunci dalam alur cerita, menghubungkan berbagai peristiwa penting yang membentuk karakter dan pandangannya terhadap kehidupan. Proses transformasi ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana seseorang dapat menghadapi trauma dan perlahan membangun kembali dirinya.

Pendekatan studi kasus terhadap transformasi emosional Rayya menjadi relevan karena karakter ini menunjukkan dinamika perubahan yang kompleks, mulai dari titik terendah dalam hidupnya hingga munculnya harapan dan penerimaan diri. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana trauma, pengalaman interpersonal, dan refleksi diri menjadi katalisator dalam perubahan emosional Rayya. Analisis ini juga akan mengidentifikasi tahapan-tahapan transformasi emosional yang dialami Rayya dan bagaimana peristiwa dalam novel berkontribusi pada perkembangan psikologisnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi analisis sastra tetapi juga memberikan perspektif multidisipliner, terutama dalam psikologi dan humaniora.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian sastra Indonesia, khususnya dalam memahami karakterisasi dan tema emosional dalam karya sastra modern. Selain itu, eksplorasi terhadap tokoh Rayya juga memberikan nilai praktis, terutama dalam memahami bagaimana sastra dapat menjadi refleksi atas proses penyembuhan emosional dan trauma. Dengan menggabungkan pendekatan sastra dan psikologi, artikel ini tidak hanya menawarkan analisis mendalam terhadap novel *Dan Hujan Pun Berhenti*, tetapi juga membuka ruang diskusi tentang bagaimana sastra dapat membantu pembaca memahami kompleksitas pengalaman emosional manusia.

**METODE PENELITIAN**

Metode harus membuat pembaca dapat memahami metode penelitian yang digunakan. Berikan detail yang memadai agar karya dapat dipahami. Metode yang dituliskan harus ditunjukkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan. Jangan ulangi detail metode yang telah ditetapkan. Bagian ini memuat rancangan atau desain penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini memuat tentang jenis penelitian, subjek/objek penelitian, teknik/instrumen pengumpulan data dan analisis data. Dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar / bagan desain dan langkah penelitiannya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus meringkas temuan (ilmiah) daripada memberikan data secara rinci. Harap soroti perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain. Diskusi harus mengeksplorasi pentingnya hasil penelitian, bukan mengulanginya. Bagian Hasil dan Diskusi gabungan sering kali cocok. Hindari kutipan dan diskusi ekstensif tentang literatur yang diterbitkan.

Dalam diskusi, ini adalah bagian terpenting dari artikel Anda. Disini Anda mendapatkan kesempatan untuk menjual data Anda. Buatlah pembahasan sesuai dengan hasil, tetapi jangan mengulangi hasilnya. Seringkali harus dimulai dengan ringkasan singkat dari temuan ilmiah utama (bukan hasil eksperimen).

Komponen berikut harus tercakup dalam diskusi: (a) Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian Pendahuluan? Apa temuan penelitian Anda? (apa / bagaimana)? (b) Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan? Interpretasi ilmiah ini harus didukung oleh analisis dan karakterisasi yang valid (mengapa)? (c) Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan oleh simpatisan lain (apa lagi)? Atau apakah ada perbedaan?

**Tabel**

Tabel diberi nomor secara berurutan dengan judul dan nomor tabel di atas tabel. Tabel harus berada di tengah kolom ATAU di halaman. Tabel harus diikuti dengan spasi baris (12pt). Elemen tabel harus spasi tunggal, namun spasi ganda dapat digunakan untuk memperlihatkan pengelompokan data atau untuk memisahkan bagian dalam tabel. Judul tabel harus dicetak tebal 10pt. Tabel dirujuk dalam teks dengan nomor tabel tanpa lokasi (di atas, di bawah, berikut, dll.), Misalnya: Tabel 1. Jangan perlihatkan garis vertikal pada tabel. Hanya ada garis horizontal yang harus ditampilkan di dalam tabel.

**Gambar**

Gambar diberi nomor urut mulai dari 1 dengan judul gambar dan nomor di bawah gambar seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Rekomendasi rinci untuk gambar adalah sebagai berikut: (a) Pastikan gambar jelas dan dapat dibaca dengan huruf yang diketik. (b) Figur hitam & putih atau berwarna diperbolehkan. (c) Jika sebuah gambar mencakup dua kolom, itu harus ditempatkan di bagian atas atau bawah halaman. (d) Ilustrasi hard copy sebaiknya dipindai dan disertakan dalam versi elektronik dari kiriman dalam format yang sesuai. (e) Jika gambar tidak dapat dipindai, aslinya harus ditempatkan di lokasinya di dalam naskah.

**SIMPULAN**

Kesimpulan seharusnya hanya menjawab tujuan penelitian. Menceritakan bagaimana penelitian Anda memajukan bidang dari keadaan pengetahuan saat ini. Tanpa Kesimpulan yang jelas, reviewer dan pembaca akan kesulitan menilai karya tersebut, dan layak atau tidak layak dipublikasikan di jurnal. Jangan mengulangi Abstrak, atau hanya mencantumkan hasil eksperimen. Berikan justifikasi ilmiah yang jelas untuk penelitian Anda, dan tunjukkan kemungkinan aplikasi dan ekstensi. Kesimpulan ini harus diberikan sebagai paragraf. Anda juga harus menyarankan eksperimen di masa mendatang dan / atau menunjukkan eksperimen yang sedang berlangsung. Simpulan maksimal 100 kata.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Kenali pihak-pihak yang membantu penelitian, terutama yang mendanai penelitian Anda secara finansial. Sertakan individu yang telah membantu Anda dalam studi Anda: Pembimbing, Pendukung keuangan, atau mungkin pendukung lain, misalnya Korektor, Pengetik, dan Pemasok, yang mungkin telah memberikan materi. Jangan menuliskan salah satu nama penulis.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Memuat sumber-sumber yang diacu di dalam penulisan artikel. Derajat kemutakhiran bahan yang diacu pada rentang 10 tahun terakhir. Daftar jumlah rujukan diharapkan 80% sumber primer yang berasal dari artikel riset nasional dan internasional. Minimal 15 referensi.

[2] Daftar Pustaka ditulis dengan mengikuti STYLE APA 7th

[3] Daftar pustaka yang ditulis hanyalah benar-benar yang dirujuk dalam artikel dan disusun secara alphabetis. Disarankan untuk menggunakan aplikasi **Mendeley Desktop.**